

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan dengan mengemukakan data yang didapatkan dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi yang mudah dipahami.

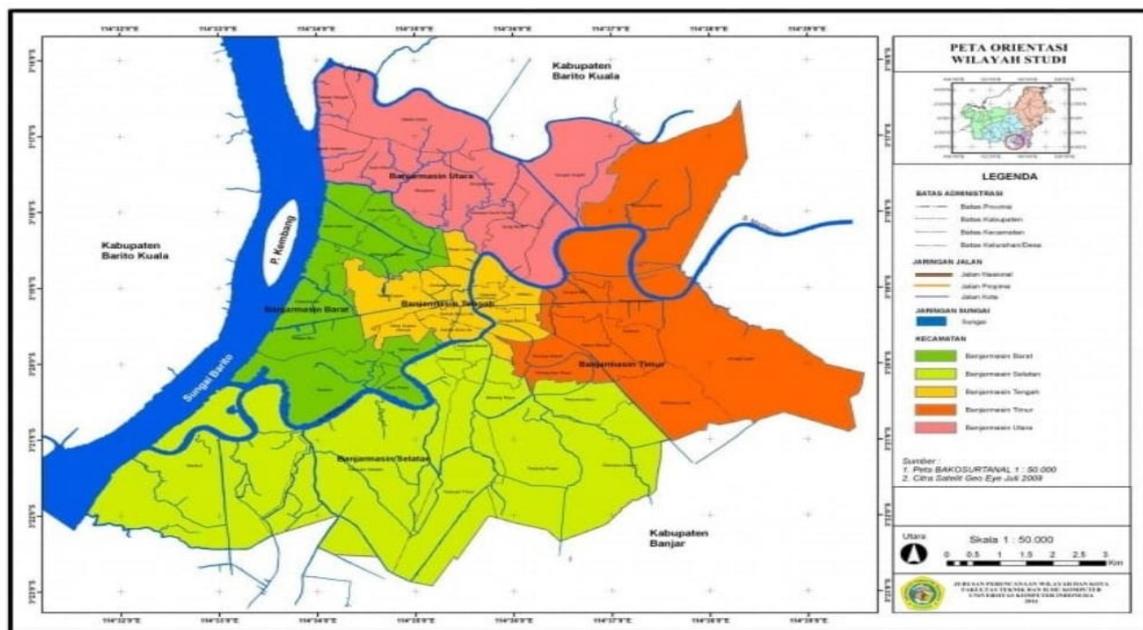
b) Letak Geografis

Kota Banjarmasin adalah kota terbesar di Kalimantan Selatan, yang berada di Negara Indonesia. Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah sebesar 98,46 km² dan diapit oleh dua Kabupaten yakni Kabupaten Banjar dan Kabupaten Barito Kuala. Secara geografis Kota Banjarmasin terletak antara 316° 46'' sampai dengan 322° 54'' Lintang Selatan dan 114° 31' 40'' sampai dengan 114° 39' 55'' Bujur Timur. Kota Banjarmasin berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut. Curah hujan pada tahun 2020 sebanyak 3.378,30 mm lebih tinggi dibanding dengan tahun 2019 sebanyak 2.759,0 mm. Suhu rata-rata selama tahun 2020 sebesar 27,58C, kelembapan udara rata-rata sebesar 83,36% dan rata-rata lama penyinaran matahari pada tahun 2020 mencapai 58,18% Perubahan dan perkembangan wilayah terus terjadi seiring dengan bertambah kepadatan para penduduk dan kemajuan tingkat pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi.¹

¹ Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, *Statistik Daerah Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: CV. Karya Bintang Musim, 2021).1.

Sejarah Kota Banjarmasin dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No 3 Tahun 1953. Kota Banjarmasin berada di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan sebelah utara yakni Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur dengan Kabupaten Banjar, sebelah barat dengan Kabupaten Barito Kuala dan sebelah selatan dengan Kabupaten Banjar. Pada tahun 2020 jumlah kelurahan di Kota Banjarmasin sebanyak 52 kelurahan yang terbagi menjadi 1.569 Rukun Tetangga (RT) Rukun Warga (RW). Dan 1.800 RT sekelurahan Kota Banjarmasin.²

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Banjarmasin



(Sumber Data: Badan Pusat Statistik (Kota Banjarmasin dalam Angka Tahun 2020))

² Ibid. 2.

Tabel 4.1 Wilayah Pemerintah Kota Banjarmasin

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah Km ²	Jumlah Kelurahan
1	Banjarmasin Selatan	38,27	12
2	Banjarmasin Timur	23,86	9
3	Banjarmasin Barat	13,13	9
4	Banjarmasin Tengah	6,66	12
5	Banjarmasin Utara	16,54	10

b. Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

Berdasarkan data dari hasil Sensus penduduk pada bulan oktober tahun 2021 jumlah penduduk Kota Banjarmasin sebanyak 668.663 jiwa, yakni terdiri dari 339.423 jiwa penduduk laki-laki dan 3. 38.240 jiwa penduduk perempuan. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dinyatakan dalam Rasio Jenis Kelamin (RJK). Pada tahun 2021 RJK Kota Banjarmasin sebesar 110,36 yang berarti jumlah penduduk laki-laki di Kota Banjarmasin lebih banyak dibanding perempuan meskipun selisih dari keduanya cenderung kecil.³

Kepadatan penduduk Kota Banjarmasin adalah 6.679/km² artinya untuk setiap 1 km² wilayah di Kota Banjarmasin dan rata-rata dihuni sekitar 6.779 penduduk. Penduduk Kota Banjarmasin didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) di mana berdasarkan Sensus penduduk 2021 ada sebanyak 461.011 jiwa, sedangkan jumlah penduduk non-produktif sebanyak 211.652 jiwa dari total seluruh penduduk Kota Banjarmasin. Rasio ketergantungan Kota Banjarmasin tahun 2021 sebesar 47.82 persen. Hal ini berarti setiap 200 Orang yang berusia produktif

³ Ibid. 3.

mempunyai tanggungan sebanyak 47 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi.

c. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “*paedagogje*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi maksud pendidikan disini adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang artinya memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.⁴

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tatakrama seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

2. Gambaran Umum Umar bin Khattab

a. Sejarah Pondok Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin

Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin didirikan pada tanggal 29 April 2011 M, tepatnya tanggal 25 Jumadil Awal 1432 H, yang telah diresmikan oleh Walikota Banjarmasin H. Muhidin, sebagai tanda dimulai kegiatan belajar mengajar. Berdirinya

⁴ Ilmu Pendidikan, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi*, Dr. Rahmat Hidayat, MA dan Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd. (Penerbit: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) September 2019) hal.23

Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin tidak lepas dari andil bapak H. Zaini Dahlan selaku pemilik lahan dan gedung 3 lantai beserta mushalla yang telah dibangun oleh beliau sebagai bentuk perhatian beliau terhadap pendidikan Al-Qur'an. Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin yang berdiri di atas lahan seluas $20 \times 20 \text{ m}^2$ ini pada awalnya memiliki santri putra.

Gambar 4.2 Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin



Pada tahun 2017, Ma'had Umar bin Khattab dijadikan sebagai pondok putri, terusan dari pondok pesantren Nashr Batu-Malang. Pada mulanya Ma'had Umar bin Khattab memiliki program Takhassus-Tahfidz, Tahfidz-SMP dan Reguler 3x seminggu. Pada tahun 2020, Ma'had Umar bin Khattab berubah nama menjadi Pondok Pesantren Umar bin Khattab sesuai yang terdaftar di Kementerian Agama di bawah Yayasan Pendidikan Islam Umar bin Khattab. Pondok Pesantren Umar bin Khattab kini memiliki program Takhassus-Tahfidz, Tahfidz-SMP dan Talaqqi Syahadah.

Dengan tujuan sebagai wadah untuk mencetak generasi qur'ani dan mampu menghafal Qur'an 15-30 juz sampai mutqin, memahami kandungan Al-Qur'an dan memahami ilmu dasar

Islam dalam 3 tahun. Selain bertujuan untuk pendidikan Al-Qur'an, Pondok Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin ini juga memiliki program ekstrakurikuler seperti Olahraga Memanah, Berenang, Senam, Burdah dan Maulid, dan Majelis Ta'lim dengan tujuan agar santri putri dibekali keterampilan, kemandirian dan wawasan secara global.

Adapun wawancara bersama Ustazah Sumaiya Sufyan pada hari Senin, 20 Januari 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Berdirinya Umar bin Khattab sejak tahun 2012 kemudian diresmikan pada tahun 2013, pada tahun 2012 sampai 2013 yang mengisi anak pesantren laki-laki santriwan. Baru kemudian dari 2017 sampai sekarang santri putrilah yang ngisi di Ma'had Umar bin Khattab. Untuk santri putranya dipindahkan ke pal 10, yang diberi nama Amanah Umat. Jadi, Ma'had Umar bin Khattab dengan Amanah Umat tidak jadi satu yayasan karena beda kabupaten disini kota madia disana kabupaten Banjar, makanya kita misah jadi sendiri-sendiri. Padahal ingin dijadikan satu yayasan tetapi tidak bisa karena beda kabupaten, di Ma'had Umar bin Khattab kota Banjarmasin dan di Amanah Umat Kabupaten Banjar.”

Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Tidak bisa jadi satu yayasan dengan Amanah Ummat karna beda Kabupaten, Ma'had Umar bin Khattab di Kota Banjarmasin dan Amanah Ummat Kabupaten Banjar.

Gambar 4.3 Musholla Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin



b. Profil Pondok Pesantren Umar bin Khattab

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Umar bin Khattab Banjarmasin

Nama Pondok : Pondok Pesantren Umar bin Khattab

Alamat : Jl. Mahat Kasan Komp. Permata Elok RT 35 No. 1

Desa/ Kelurahan : Kuripan

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kabupaten/ Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kode Pos : 70236

Tahun di dirikan : 2017

N0. Telepon/ Hp : 082229352870

Email : mahadumarbinkhattab.bjm@gmail.com

STRUKTUR PENGURUS**MA'HAD UMAR BIN KHATTAB BANJARMASIN****PERIODE TAHUN 2021-2022**

PEMBINA : Kautsar Zaini Dahlan

PIMPINAN : Sumaiya Sufyan

Sekretaris dan Administrasi : Syarifah Ulfah, S.Pd

Bendahara Umum : Helda Yamani

Staff Admin dan Media Informasi : Nuzula Dessarika

Bidang Pendidikan Tahfidzh : Fatimah Sufyan

Kitab Diniyah : Daratun Ni'mah

Paket SMP/Umum : -

Murabbiyah/Bidang Kesantrian : Jihan Kasyful Anwar

STRUKTUR PENGURUS SANTRIWATI
MA'HAD UMAR BIN KHATTAB BANJARMASIN
PERIODE TAHUN 2021-2022

Musyrifah : Syahrina Azmi

Wakil Musyrifah : Cahaya Sinta Az Zahra

Sekretaris : Siti Sarah

Bendahara Santri : Fathin Hamamah

UBUDIYAH

Pembina : Dewi Masyithoh Azzahra

- 1 Siska Madina
- 2 Fitriyani
- 3 Izzatul Afifah
- 4 Septia Nur Fadhila

TA'LIM

Pembina : Nuzula Dessarika

- 1 Aisyah Nashirah
- 2 Mahdatul Khairiyah
- 3 Baiq Shafiyah Keisha A.
- 4 Saufina Diva Muntaja

KEBERSIHAN

Pembina : Siti Aisyah & Zakiatun Salsabila

- 1 Layli Munada
- 2 Khansa Syahida Mardi
- 3 Vita Apriani

KESEHATAN

Pembina : Siti Nur Azizah

1. Risma NM
2. Aliisya Raisa M.
3. Helwa Assyifa

PERLENGKAPAN

Pembina : Nur Addurun N.

- 1 Lubba Rosita
- 2 Nur Aina
- 3 Siti Hudfaizah Amajida
- 4 Siti Nufaizah Majdina

PERPUSTAKAAN

Pembina : Jannatus Salwa

- 1 Nur Amalina Rosyada
- 2 Antung Adelina N.
- 3 Andi Miftahul J.N

OLAHRAGA

Pembina : Robiatul Adawiyah

- 1 Siti Sarah
- 2 Ainun Mardhiyah
- 3 Siti Naina Fadiya

KANTIN

Pembina : Annisa Najwa

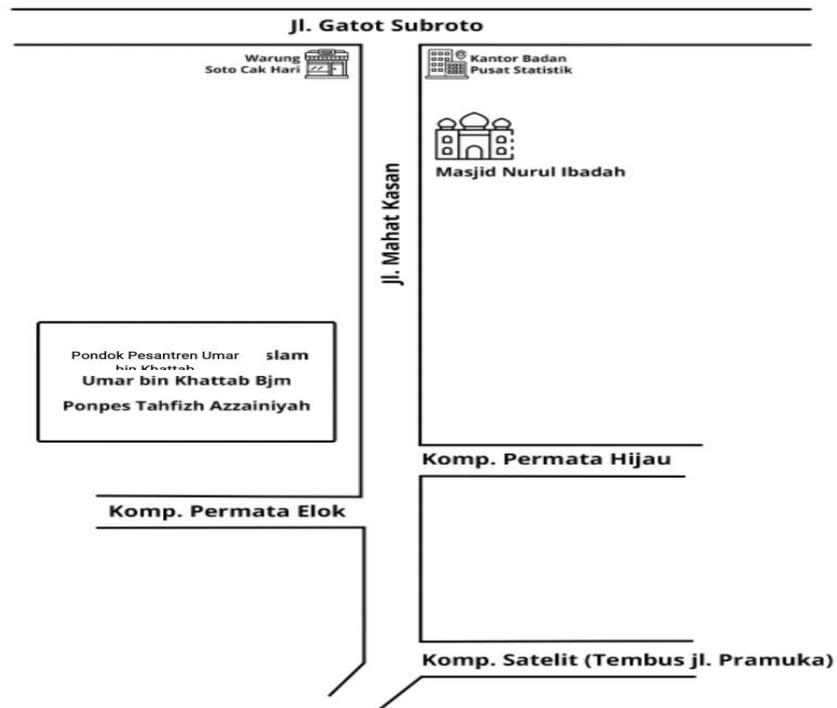
- 1 Nur Kholisatul Azmi
- 2 Shafa Nur Fillah
- 3 Nita Afrida

DAPUR

- 1 Noorjannah
- 2 Rusmilawati
- 3 Risma
- 4 Nor Latifah Ajlina
- 5 Salhiatun Annisa
- 6 Nur Izzati

Gambar 4.4 Denah Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

DENAH PONDOK PESANTREN UMAR bin KHATTAB BANJARMASIN



c. Visi dan Misi Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

1) Visi

Menciptakan generasi Qur'ani yang mandiri, berwawasan global dan berbasis aqidah Ahlussunah wal Jama'ah bermazhab Syafi'i.

2) Misi

- a) Mencetak generasi muslimah yang berwawasan Al-Qur'an, Sunnah dan berakhlak mulia.
- b) Mewujudkan pendidikan islami yang kreatif dan inovatif yang mampu menjawab tantangan arus globalisasi.
- c) Menyiapkan generasi muslimah salihah madrasah pertama bagi generasi mendatang.

- d. Prosedur Penerimaan Santri Baru (PSB) Ma'had Umar bin Khattab
- a) Persyaratan Umum Ma'had Umar bin Khattab
- a) Kemauan sendiri dengan niat karena Allah SWT.
 - b) Usia minimal 12 tahun (SMP)/Tamat SD.
 - c) Sehat Jasmani dan Rohani (Tidak memiliki kelainan jiwa atau penyakit bawaan berat).
 - d) Mandiri dan siap dibina.
 - e) Berakhlak baik dan sopan.
 - f) Memiliki tekad yang kuat untuk menghafal al-qur'an dan menuntut ilmu.
 - g) Bersedia untuk bersinergi antara orang tua dan pihak pondok.
 - h) Siap mengikuti semua program sampai tuntas.
 - i) Tidak pindah/berhenti ditengah tahun selama pendidikan.
 - j) Jika dinyatakan lulus, siap mengabdikan jika diminta oleh pihak pondok.
 - k) Siap mengikuti semua peraturan dan tata tertib yang berlaku.
 - l) Bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan dengan kebijakan yang berlaku.
 - m) Siap menyelesaikan pembayaran dan administrasi tepat waktu.
- b) Persyaratan Administrasi Umar bin Khattab
- a) Mengisi Registrasi pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran Rp 200.000.
 - b) Mengikuti seleksi PSB yang terdiri atas:
 1. Tes Hafalan Al-Qur'an.
 2. Baca dan Tulis Al-Qur'an.
 3. Pengetahuan Agama lainnya seperti tentang Sholat, dan lain-lain.
 4. Tes Kepribadian.

5. Tes Kesehatan.
 6. Wawancara dengan Orangtua.
- c) Mengikuti syarat khusus : orientasi pra-pondok (1 hari 1 malam).
- d) Jika dinyatakan lulus dalam tahap seleksi maka mengisi formulir pendaftaran serta Google Form yang disediakan oleh panitia PSB.
- c) Tahap Administrasi Masuk
- a) Melakukan pendaftaran ulang dengan menyertakan surat keterangan lulus.
 - b) Melakukan pembayaran daftar ulang sebagai santri putri baru.
 - c) Menyerahkan perlengkapan sebagai berikut:
 1. Materai 10000 (1 buah)
 2. Fotocopy KK dan KTP kedua orangtua atau wali (masing-masing 2 lembar)
 3. Akta kelahiran (2 lembar)
 4. Pas foto FORMAL ukuran 2×3 dan 3×4 masing-masing 3 lembar (latar biru)
 5. Foto Copy Ijazah SD/Paket A atau surat keterangan Lulus dilegalisir
 6. Surat kelakuan Baik dari Sekolah Asal
 7. Surat Cek Kesehatan dari Puskesmas/Rumah sakit/Dokter
 8. Surat persetujuan santri putri dan orang tua (disediakan oleh panitia PSB)
 9. Surat persetujuan pindah dari pondok sebelumnya (Jika santri pindah)
 10. Berkas tersebut dimasukkan dalam business file (contoh disamping)
 - d) Setelah lengkap administrasi, agar menyiapkan perlengkapan pribadi seperti:
 1. Kerudung/hijab lebar
 2. Sarung/manset lengan
 3. Pakaian pribadi 10 steel
 4. Celana panjang gelap

5. Kaos kaki
6. Sprei, selimut
7. Alat Sholat
8. Alat makan (Piring, sendok, botol minum/gelas)
9. Alat tulis (buku tulis, pulpen, pensil, dan lain-lain)
10. Hp seluler (bukan android)

e) Informasi lanjut akan diberitahukan via grup WHATSAPP

d. Standar Kelulusan Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

1. Hafal Qur'an 15 - 30 juz mutqin dalam 3 tahun
2. Dapat Menulis Al-Qur'an sesuai kaidah Rasm Usmani
3. Memahami ilmu dasar Islam (iman, islam, dan ihsan)
4. Berkepribadian islami, berakhlaqul karimah
5. Terbiasa salat berjamaah tepat waktu
6. Terbiasa mengamalkan amalan sunah (salat dhuha, puasa sunnah, qiyamullail)
7. Memiliki keterampilan, kemandirian dan wawasan luas
8. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat

e. Penyelenggaraan Pendidikan Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Program : Takhassus-Tahfizh

: Tahfidz – SMP

Sifat :Wajib Asrama

Pendidikan nonformal : Menulis Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an dan terjemahnya,

Kajian Hadits, Aqidah, Adab, Tajwid, Bahasa Arab, Sirah.

Pendidikan formal : Matematika, B.Indonesia, IPA, IPS, PKN, B.Ingggris

Ekstrakurikuler : Olahraga Memanah, Berkuda, Berenang, Senam, Burdah dan Maulid, dan
Majelis Ta'lim

f. Tata Tertib dan Peraturan Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin

1. Bertakwa kepada Allah SWT, meneladani Rasulullah SAW dalam semua keadaan.
2. Taat dan patuh atas perintah dan arahan dari Mudirah dan Musyrifah.
3. Menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai kebijakan yang berlaku.
4. Bertutur kata sopan dan berakhlak mulia, amalkan 3S (senyum, salam, sapa) dengan semua orang.
5. Menghormati mudirah dan keluarga, ustazah dan teman.
6. Menyelesaikan sengketa dan masalah dengan nasehat yang baik dan musyawarah.

g. Sarana dan Prasarana Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Luas Tanah : 490 m²

Luas Bangunan : 400 m²

Sumber Listrik : PLN

Sumber Air Bersih : PDAM

Jaringan Internet : Xlhome

Tabel 4.2 Data Inventaris Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang
1	Mushola	2
2	Kantor	1
3	Ruang Tamu	1
4	Ruang Kelas	4
5	Ruang Kamar	10
6	Ruang Makan	1
7	Ruang Laundry	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Pengurus Santri	1
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Koperasi	1
12	Dapur	1
13	Toilet	20
Total		45

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ranjang	
2	Kasur	
3	Bantal	
4	Kipas Angin	
5	Lemari Santri	
6	Lemari Arsip	1
7	Lemari Kitab	
8	Papan Tulis	
9	Rehal/meja Qur'an	
10	Meja Kantor	2
11	Kursi Kantor	6
12	Kursi Panjang	3
13	Meja Panjang	1

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Dispenser	2
2	Washtafel	
3	Komputer	2
4	LCD Proyektor	1
5	Laptop	2
6	Printer	1
7	CCTV	
8	Rak Sepatu	4
9	Pengeras Suara	2
10	Sofa	2
11	Drawer/Laci	
12	Jam Dinding	
13	Papan Informasi	

h. Jumlah Pengurus, Guru, dan Santri Putri Umar bin Khattab Banjarmasin

Tabel 4.6 Pengurus Yayasan di Ma'had Umar bin Khattab

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Zainuddin, Lc	Pembina	1
2	Zaitun S.Ag	Pengawas	1
3	Muhammad	Ketua	1
4	Muhammad Ali	Sekretaris	1
5	Sumayah	Bendahara	1
Jumlah			5

Tabel 4.7 Pengurus Ma'had Umar bin Khattab

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Zainuddin, Lc	Pembina	1
2	Kautsar Zaini Dahlan	Pengasuh	1
3	Sumayah	Pimpinan/Mudirah	1
4	Syarifah Ulfah, S.Pd	Sekretaris dan Administrasi	1
5	Helda	Bendahara Umum	1
6	Fathimah Sufyan	P.J. Al-Qur'an	1
7	Khadijah Sufyan	P.J. Kitab	1
8	Fathimah Az-Zahra	P.J. Akademik Umum	1
9	Jihan	Bid. Kesantrian	1
10	Nuzula Dessarika	Admin dan Media Informasi	1
Jumlah			10

1. Guru dan Tenaga Pendidik Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

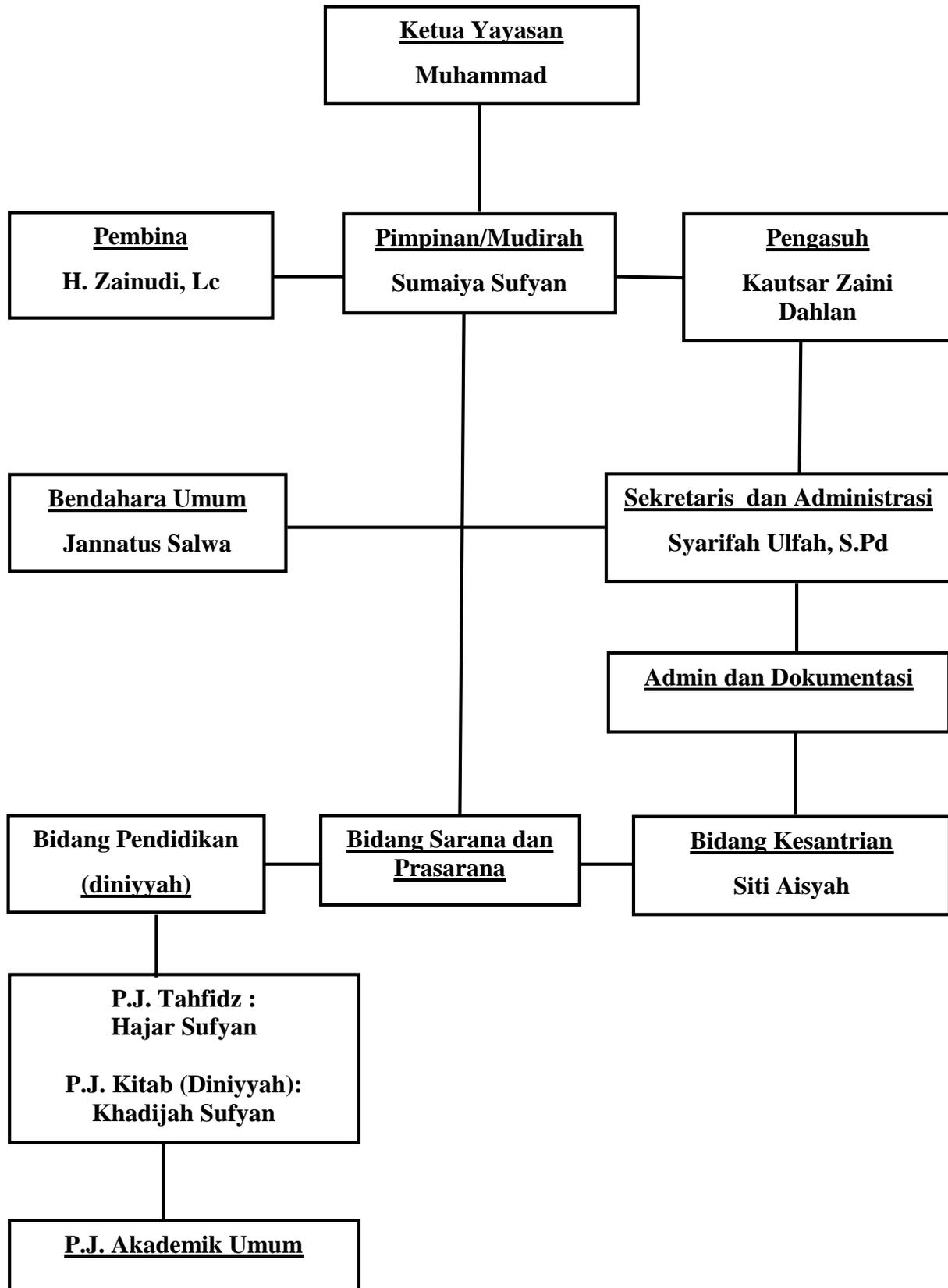
Guru dan Para pendidik tahsin dan tahfidzh di Umar bin Khattab dari anak-anak ustazah Kautsar Zaini Dahlan dan santri putri hafidz yang mengabdikan khatam Al-Qur'an dan bersanad.

Tabel 4.8 Data Jumlah Ustaz dan Ustazah Umar bin Khattab Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Sumaiya Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
2	Khadijah Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
3	Fatimah Sufyan	Guru Kitab dan Qur'an	1
4	Rabiatul Adawiyah	Guru Kitab	1
5	Daratun Ni'mah	Guru Kitab	1
6	Syifa Kamaliyah	Guru Kitab	1
7	Fitriyani	Guru Kitab	1
8	Rif'ah Hidayah	Guru Kitab	1
9	Jihan	Guru Kitab	1
10	Masyithoh	Guru Qur'an	1
11	Siti Aisyah	Guru Qur'an	1
12	Fathin Hamamah	Guru Qur'an	1
13	Nur Addurun Nafisah	Guru Qur'an	1
14	Syarifah Ulfah, S.Pd	Guru Umum	1
15	Sinta Hersia Utami, S.Pd	Guru Umum	1
16	Maria Ulfah, S.Pd	Guru Umum	1
17	Rafika Maunayulia S.Pd	Guru Umum	1
18	Nur Asiah, S.Pd	Guru Umum	1
19	Muhammad Salim, S.Pd	Guru Umum	1
Total			19

STRUKTUR PENGURUS

MA'HAD UMAR BIN KHATTAB BANJARMASIN



i. Data Santri Putri Program Pembelajaran Tahsin dan Tahfidzh al-Qur'an

Santri putri wustho sebanyak 60 orang. Berikut adalah tabel nama-nama santri putri wustho.

Tabel 4.9 Data Program Takhassus

No	Tahun/Angkatan	Jumlah
1	2017-2018	16
2	2018-2019	7
3	2019-2020	9
4	2020-2021	18
5	2021-2022	18
Jumlah		68

Tabel 4.10 Data Program Tahfidz-SM

No	Tahun/Angkatan	Jumlah
1	2017-2018	-
2	2018-2019	6
3	2019-2020	6
4	2020-2021	12
5	2021-2022	33
Jumlah		57

Gambar 4. 5 Data Kitab yang diajarkan di ma'had Umar bin Khattab untuk Santri Putri

Muqarrarat Diniyyah Pondok Pesantren Tahfiz Umar Bin Khattab					
	Kelas Alif	Kelas Ba	Kelas Jim	Kelas Dal	Kelas Tafaqquh
Al-Quran	Tajwid Tuhfatul Atfal	Al Jazariyah Bag 1	Al Jazariyah Bag 2	Tafsir Jalalayn Juz 30	Tafsir Jalalayn Juz 29
Sunnah Nabawiyah	Mukhtar Hadis	Nurul Iman	Arba'in Annawawi	Qutuful Falihin	Riyadhus Salihin (Syarah dan Hifz) Al-Qawaidul Asasiyah Fi Ilmil Mustolah
Fiqh	Adz Dzakhirah Al-Musyarrarah	Nailur Raja Syarh Safinatun Naja Bag 1	Nailur Raja Syarh Safinatun Naja Bag 2	Sullamut Taufiq	Matan Abu Syuja'
Bahasa Arab	Al Arabiyyah Lin Nasyiin 1	Al Arabiyyah Lin Nasyiin 2	Al Arabiyyah Lin Nasyiin 3	Al Arabiyyah Lin Nasyiin 4	Al Arabiyyah Lin Nasyiin 5
Adab	Akhlaq Lil Banat Bidayatul Hidayah	Akhlaq Lil Banat Bidayatul Hidayah	Akhlaq Lil Banat Bidayatul Hidayah	Akhlaq Lil Banat Bidayatul Hidayah	Risalatul Mu'awanah
Sirah	Tibyan I dan II	-	Nurul Yakin	Nurul Yakin	-
Aqidah	Imla'	-	-	Aqidatul Awam	Al-Kharidatul Bahiyah

Sumber: Dokumentasi berkas Administrasi Ma'had Umar bin Khattab

Gambar 4.6 Jadwal Pembelajaran Agama Ma'had Umar bin Khattab

JADWAL MATA PELAJARAN DINIYAH Pondok Pesantren Tahfiz Umar Bin Khattab							
HARI	JAM/WAKTU		KELAS				
			Alif	Ba	Jim	Dal	Tafaqquh
SENIN	I	13.40 – 14.30	Imla' (7)	Bidayatul Hidayah (8)	Arbain Nawawi (9)	Qutuful Falihin (5)	
	ISTIRAHAT (15 MENIT)						
SELASA	II	14.45 – 15.40	Dakhirah (8)	Nurul Iman (5)	B. Arab Jilid III (4)	Matan Jurumiyah Bag. I (7)	Risalatul Muawwanah (1)
	I	13.40 – 14.30	B. Arab Jilid I (7)	B. Arab Jilid II (6)	Safinah Bag. II (4)	Aqidatul Awam (5)	Matan Jurumiyah Bag. II (1)
ISTIRAHAT (15 MENIT)							
RABU	II	14.45 – 15.40	Mukhtar Hadits (6)	Nurul Iman (5)	B. Arab Jilid III (4)	Matan Jurumiyah Bag. I (7)	
	III	16.15 – 17.00				Sullamut taufiq (4)	
KAMIS	I	13.40 – 14.30	Tuhfah (2)	B. Arab Jilid II (6)	Arbain Nawawi (9)	Sullamut taufiq (4)	
	ISTIRAHAT (15 MENIT)						
JUM'AT	II	14.45 – 15.40	Tuhfah (2)	Jazariyah Bag. I (3)	Safinah Bag. II (4)	Aqidatul Awam (5)	
	I	13.40 – 14.30	Mukhtar Hadits (6)	Jazariyah Bag. I (10)	Jazariyah Bag. II (3)	Tafsir Jalalayn Jz. 30 (9)	
JUM'AT	II	14.45 – 15.40	Dakhirah (8)	Aljam' Ilmu Naafi (1)	Siroh (6)		
	III	16.15 – 17.00				Qutuful Falihin (5)	
JUM'AT	II	14.30 – 15.40	Sekolah SMP			Jazariyah Bag. II (3)	Matan Jurumiyah Bag. II (1)
	III	20.30 – 21.30	Tibyan (2)	-			

Keterangan :

(1) Ustadzah Sumaiya Sufyan (3) Ustadzah Fatimah Sufyan
(2) Ustadzah Khadijah Sufyan (4) Ustadzah Rabiah

(5) Ustadzah Dara
(6) Ustadzah Jihan

(7) Ustadzah Fitriani (9) Ustadzah Rif'ah
(8) Ustadzah Syifa (10) Ustadzah Masyithoh

Sumber: Dokumentasi berkas Administrasi Ma'had Umar bin Khattab

3. Biodata Ustazah Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

1. Ustazah Sumaiya Sufyan

Ustazah Sumaiya Sufyan, lahir di Banjarmasin pada tanggal 21 Mei 1991. Beliau yang biasanya dipanggil dengan sebutan ustazah Sumaiya. Beliau merupakan guru kitab di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin sekaligus menjadi pimpinan di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Sekarang beliau tinggal di Jl. Mahat Kasan, Komp. Permata Elok No. 1 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Beliau alumni dari Dar Azzahra Education School, Tarim Yaman pada tahun 2008-2012. Dan pada saat itu beliau sekaligus menjadi pengajar di Dar Azzahra Tarim Yaman tahun 2008-2012. Setelah itu beliau menjadi pengajar di Ma'had Annoer Janda Baik-Malaysia pada tahun 2015-2018. Kemudian menjadi pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin pada tahun 2018 sampai sekarang. Kemampuan beliau bisa Bahasa Indonesia, Arab dan Melayu. Selain itu kerampilan beliau seperti Public Speaking dan Menulis.



**Gambar 7: Wawancara bersama Ustazah Sumaiya Sufyan di Ma'had Umar bin
Khattab Banjarmasin**

Adapun santri putri yang beliau ajari dari kelas:

- a. Kelas Ba kitabnya Aljami' Ilmu Naafi
- b. Kelas Tafaqquh kitabnya Risalatul Muawwanah, kitab Matan Jurumiyah
Bag.II

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustazah Sumaiya, sebagai berikut:

“Menjadi seorang ustazah sudah saya mulai sejak tahun 2018. Menurut saya dakwah itu maknanya luas, yang paling pertama dalam berdakwah itu yakni mendakwahi diri sendiri setelah diri menjadi baik dan terus belajar barulah dapat mendakwahi orang lain. unuk menebar kebaikan itu sendiri sudah saya mulai sejak usia muda (16 tahun hingga saat ini).

2. Ustazah Daratun Ni'mah

Ustazah Daratun Ni'mah, lahir di Kampung Baru pada tanggal 16 oktober 1996. Beliau yang biasanya dipanggil dengan sebutan Ustazah Dara. Beliau merupakan alumni dari Dar Azzahra, Tarim, Hadramaout, Yaman. Beliau adalah salah satu ustazah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Sekarang beliau tinggal di Jl. Pematang Panjang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Pada tahun 2016-2017 beliau mengajar di Pondok Pesantren AD.Dhital Musthofawit Situbondo Jawa Timur, sebagai pengajar kitab dan penulis dan Artikel Mading Pondok. Setelah itu menjadi pengajar/guru kitab dan Pengajar Al-qur'an di Pondok Pesantren Zaadul Muttaqin Batulicin Tanah Bunbu sekaligus menjadi penanggung jawab Bag dengan Tata tertib Pondok pada tahun 2017-2019. Kemudian Beliau

menjadi ustazah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin sejak awal masuknya pada tahun 2019 sampai saat ini. Dan pada tahun 2021 sampai sekarang menjadi pengajar Mapel dan Al-Qur'an di Sekolah Tahfidzh Pws Khoiru Ummah (SMP) Banjarmasin.



Gambar 8: Wawancara bersama Ustazah Daratun Ni'mah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Adapun santri yang beliau lajari sekarang mulai dari kelas:

- a. Kelas Ba kitabnya Nurul Iman
- b. Kelas Dal kitabnya Qutuful Falihin, kitab Aqidatul Awam

Hal ini sesuai hasil dari wawancara dengan Ustazah Daratun Ni'mah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin sebagai berikut:

“Saya menjadi ustazah disini sejak tahun 2019 sampai sekarang.”

“Setiap pertemuan 1 jam membahas 3 hadist. Karna Hadis Arbain Cuma 40 pembahasannya. Qutuful falihin ada 116 hadisnya dari kitab itu hadisnya pendek-pendek. Sekali pertemuan karena hadisnya pendek-pendek jadi langsung 5 yg dibahas tergantung hadisnya juga. Sekali pertemuan bisa 2 atau 3 dan 5 paling banyak. 1 org meghafalnya 5 hadis artinya tidak dihafal namun hadisnya saja. Kadang klo ujian mereka harus bisa ngartiin hadist itu dan bisa menjelaskan juga.”

“Prosesnya diawal itu satu-satu diartikan kitabnya. Cara ngajarnya di artikan satu-satu dan diulang-ulang. Prosesnya itu dari perkata diartikan sebagian kalau sudah lancar Bahasa Arabnya tidak usah diartikan lagi. Setelah diartikan dihafal dan disetorkan. Aqidatul awam ada syairnya dan dihafal. Kalau hadis diartikan dan dijelaskan kemudian diceritakan sejarahnya seperti apa dan yang meriwayatkan siapa serta menceritakan contohnya seperti apa. Untuk Aqidah emosionalnya lebih besar karena ada syairnya dan setiap syair ada maknanya. Maka dari itu harus dihafalin.”

3. Ustazah Rif'ah Hidayah

Ustazah Rif'ah Hidayah, lahir di Plaihari 21 Mei 1998. Beliau yang biasanya dipanggil dengan sebutan ustazah Rif'ah. Beliau merupakan alumni Dar Azzahra, Tarim, Hadromaut, Yaman. Sekarang beliau bertempat tinggal di Jl.Belitung Darat Gg. Bk/A,Belitung Utara Banjarmasin Barat. Pada tahun 2018 beliau mengajar di Pondok Pesantren al-anshari sebagai guru tasmi al-qur'an & pengawas di Banjarmasin Barat, setelah itu menjadi Guru privat dengan mata pelajaran fiqih di Banua Anyar pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021- sekarang menjadi pengajar Al-Qur'an (tasmi) di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Nurul Huda Banjarmasin kemudian mengajar kitab di Ma'had Umar bin Khattab pada tahun 2021 sampai sekarang.



Gambar 9: Wawancara dengan Ustazah Rif'ah Hidayah di Kediaman beliau

Saat ini beliau mengajari santri putri kelas:

- a. Kelas Jim Kitabnya Arbain Nawawi
- b. Kelas Dal Kitabnya Aqidatul Awam

4. Ustazah Jihan

Ustazah Jihan, lahir pada tahun 2000. Beliau merupakan alumni Pondok Pesantren Babul Khairat Jawa Timur. Sekarang beliau menjadi musyrifah di Ma'had Umar bin Khattab sekaligus menjadi Guru kitab dan tinggal di asrama di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.



Gambar 10: Wawancara bersama Ustazah Jihan di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Adapun santri putri yang beliau lajari sekarang mulai dari kelas:

- a. Kelas Alif Kitabnya Mukhtar Hadist
- b. Kelas Ba Kitabnya Bahasa Arab
- c. Kelas Jim Kitabnya Siroh

Adapun hasil dari wawancara dengan Ustazah Jihan di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin sebagai berikut:

“Saya menjadi ustazah disini sejak tahun 2021 sampai sekarang.”

5. Ustazah Rabiatul Adawiyah

Ustazah Rabiatul Adawiyah, lahir di Banjarmasin 18 Juli 1997. Beliau yang lebih akrab dipanggil Ustazah Robi. Ketika ngajar ustazah Robi tinggal di Kelayan yaitu rumah Nenek beliau selama ngajar di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Padahal Rumah beliau sebenarnya di Banjarbaru karena mengajarnya setiap hari Senin-Kamis, jadi ustazah Robi Nginap di rumah Nenek beliau. Beliau merupakan alumni Pondok Pesantren Babul Khairat Malang. Ustazah Robi merupakan guru kitab di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Sebelum mengajar di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin, Ustazah Robi mengajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Babul Khairat Malang selama 5 tahun. Kemudian mengajar di Madrasah Albatul Banjarmasin.



Gambar 11: Wawancara bersama Ustazah Rabiatul Adawiyah di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin

Adapun santri putri yang beliau lajari sekarang mulai kelas:

- a. Kelas Jim Kitabnya Bahasa Arab Jilid III, Kitab Safinah Bag. II
- b. Kelas Dal Kitabnya Sullamut taufiq

Adapun hasil dari wawancara dengan Ustazah Rabiatul Adawiyah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin sebagai berikut:

“Saya menjadi ustazah disini sejak tahun 2020 sampai sekarang.”

4. Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an

Dakwah berbasis bimbingan tahfidz Al-qur'an yaitu berdakwah melalui program tahfidz sembari membimbing santri putri Ma'had Umar bin Khattab dengan menyelipkan materi mengenai aqidah, syariah dan akhlak. Hal ini sejalan dan berkaitan dengan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan Ustazah, santri putri dan pengurus Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin Timur sebagai berikut:

- a. Ustazah Sumaiya Sufyan, Guru kitab sekaligus pimpinan di Ma'had Umar bin Khattab

Hasil wawancara dengan Ustazah Sumaiya Sufyan pada hari Senin, 20 Januari 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Ketika mengajarkan materi ke santri putri disini saya ada menyelipkan tentang Aqidah, Syariah dan Akhlak. Tidak hanya mempelajari Al-qur'an saja, namun berprinsip memahami isi kandungan Al-qur'an dan ilmu Al-qur'an. Didalam Ilmu Al-qur'an itu terdiri dari Fiqih, Hadist, Sirah, ilmu-ilmu Bahasa Arab itu sendiri tentunya mengambil dari Al-Qur'an. Kitab yang saya ajarkan disini yaitu berkurikulum berbeda-beda pada setiap kelas. Adapun dalam kitab hadis contoh; seperti kitab Mustholahul Hadist, kitab Arbain Nawawi, kitab Kutuful Falihin. Mungkin juga perlu di ketahui bahwa kalo disini itu rata-rata buku-buku mata pelajarannya itu sama atau hampir mirip dengan yang di ajarkan di pondok pesantren saya dulu di Dar Zahra Tarim. Jadi rata-rata mata pelajarannya kalau seandainya santri putri dari sini mau melanjutkan ke Dar Azzahra tidak terkejut lagi.

“Materi yang saya ajarkan dari kitab fiqih itu terdiri dari bahasan salat, puasa, dan zakat. Kemudian Aqidah mencakup iman billa'ah wa Rosulih, mengenai Hadist materinya terkait hadist-hadist Rasulullah saw. Untuk tema Al-qur'an materinya mencakup Tajwid dan Tafsir.”

- b. Ustazah Daratun Ni'mah, Guru kitab di Tahfidz Ma'had Umar bin Khattab

Hasil wawancara dengan Ustazah Daratun Ni'mah pada hari Rabu, 26 Juni 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Saya melihat perbedaan dari awal pertama mengajarkan santri putri sampai sekarang baru kali ini sudah mulai ramai dan banyak.

“Proses saya mengajarkan kitab kepada santri putri di awal-awal masuk belum ada yang khusus belajar Bahasa Arab, jadi diartikan satu-satu perkata.”

“Ma’had Umar bin Khattab ini ada standar-standar tes masuknya yang khusus untuk santri putri yang baru masuk yaitu dari segi Ilmu Agamanya dan para ustazahnya dilatar belakangi dari Dar Azzahra Tarim Yaman.”

c. Ustazah Rif’ah Hidayah, Guru kitab di Tahfidz Umar bin Khattab

Hasil wawancara dengan Ustazah Rif’ah Hidayah pada hari Senin, 22 Februari 2022 di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Kitab Fiqih yang saya ajarkan disini diawali dengan pengenalan Islam materinya yaitu seperti Ibadah, Zakat dan Sedekah yang ada dalam agama Islam. Setelah itu di praktekan seperti memandikan dan mengkafani jenazah, kemudian ada juga praktek wudunya. Proses prakteknya ini awalnya keseluruhan santri putri digabung menjadi satu bergabung dengan ustazah yang lain. Awalnya seperti itu namun, ada beberapa poin yang ketinggalan karena banyak orang, jadi kelas yang saya ajarkan santri putrinya meminta saya secara langsung untuk mengulang praktek tersebut dengan cara belajar sendiri-sendiri lagi. Tapi khusus di kelas yang saya ajarkan dan santrinya berjumlah 10 orang.”

“Ketika saya mengajarkan santri putri yang saya lebih tekankan dalam materi yaitu tentang Agama Islam. Yang pertama memperbaiki niat belajar santri putri karena dari kitab bisa memperbaiki niat belajar agar santri putri ini ada rasa cintanya untuk menuntut ilmu. Karena saya yang mengajarkan hadis lebih meningkatkan untuk cinta kepada Rasulullah saw. Kemudian diingatkan balasan-balasan orang yang cinta dengan Rasulullah saw. Dan lebih mencerminkan seperti apa perilaku Rasulullah saw. Jadi belajar tadi tidak semata-mata untuk belajar saja. Namun meneladani perilaku Rasulullah saw. Dan materinya disini yaitu Akhlak, Aqidah dan Syariah.

d. Ustazah Rabiatul Adawiyah, Guru kitab di Ma’had Umar bin Khattab

Hasil wawancara dengan Ustazah Rabiatul Adawiyah pada hari Rabu, 28 Juni 2022 di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Kitab yang saya ajarkan disini yaitu Bahasa Arab dari kitab Binnasyi’in jilid 1, 2 dan 3. Kalau dari fiqihnya itu ada kitab Nailor rojaa’ dan Safinatun Najah.”

“Menurut saya Ma’had Umar bin Kattab baik, karena ada keutamaan untuk belajarnya. Pertama memang pondok tahfidz, kedua belajar kitab, dan ketiga ada sekolah formalnya yaitu seperti sekolah SMP. Kemudian dari aktivitas nya saja mulai bangun tidur sampai tidur lagi dijadwalkan dan mengandung kebaikan dalam aktivitas tadi. Kemudian tidak hanya sekedar belajar saja, namun dari segi menghafal Al-Qur’an pun penuh dengan kebaikan di dunia maupun akhirat. Contohnya disini itu dari belajar, menghafal qur’an dan *Muraja’ah* semuanya itu mencakup kebaikan. Dari bangun tidur sampai tidur lagi hingga salat tahajut. Semuanya ini dilakukan untuk kebaikan jadi sangat mendukung untuk anak-anak remaja dari umur sekian untuk mondok. Sehingga

melatih anak-anak remaja untuk bisa mandiri, kemudian tahu lebih mendalamnya lagi mengenai Agama.

“Manfaat yang dapat santri putri dapatkan dari pembelajaran agama disini yaitu sangat banyak, apalagi bagi perempuan untuk masalah agama saja. Namun, tahu bagaimana cara mengamalkan ketika sudah lulus dari Ma’had Umar bin Khattab. Contohnya misalkan Agama yang diajarkan disini seperti dari kitab-kitab itu tadi yaitu ada Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah, Hadis, dan menghafal Al-Qur’an itu sangat berpengaruh bagi santri putri. Apalagi kita sebagai perempuan *bakalan* menjadi Ibu sekolah pertama untuk Anak, Jadi ketika Ibu nya bisa Agama dia pasti mengajarkan yang terbaik untuk Agama anaknya. Metode dari Aqidah itu tadi Aqidah tentang Islam contohnya Aqidah itu ketuhanan yang maha Esa, kepercayaan. Melajari santri itu ada kitabnya yang awal yang akhir itu sih kalo di Aqidah lebih kesitu yaitu keTuhanan Tauhid. Kalo dari Syariat seperti puasa tadi masuknya di fiqih jadi bab sholat itu mencakup dari thoharohnya kita yaitu bersuci terus sholat, puasa, zakat, haji, dan jenazah itu sudah masuk dalam ilmu fiqih. Caranya disampaikan dulu kemudian baru kita praktekkan. Sebelum mengajar ga ada cara-cara dari pimpinan dan itu kembali ke guru masing-masing.

Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an pada Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin dimana pendidikan Tahfidzhnya ini diselingi dengan pembelajaran Agama seperti Ilmu Al-Qur’an, Ilmu Fiqih, Hadist, Siroh, Akidah, Akhlakul lil Banat dan lain-lain. Sehingga ini menjadi salah satu upaya dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur’an pada Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin.

a. Aktivitas Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an pada Santri Putri di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin

1. Pembelajaran Kitab Kuning

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai aktivitas pembelajaran kitab kuning di Ma’had Umar bin Khattab. Adapun hasil wawancara dengan Ustazah dan Pengurus di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin, sebagai berikut:

a) Ustazah Ulfah, pengurus administrasi di Ma'had Umar bin Khattab

Banjarmasin, pada tanggal 22 Juni 2022 beliau mengatakan:

“pembelajaran kitab kuning ini diajarkan langsung oleh ustazah yang mumpuni pada bidangnya masing-masing dan sebagian besar merupakan alumni Dar Azzahra Tarim Yaman. Pembelajaran kitab dilaksanakan dua khissoh. Nah dalam satu khissoh itu sekitar 40 menit jadi dalam seharinya hanya 80 menit pembelajaran kitab kuning.”



Gambar 12: Wawancara bersama pengurus Ustazah Ulfah di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

b) Ustazah Sumaiya Sufyan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab

Banjarmasin, pada tanggal 22 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Ketika melajari santri putri disini saya ada menyelipkan tentang Aqidah, Syariat dan Akhlak. Disini memang tidak hanya belajar Al-qur'an saja tetapi berprinsip mengajarkan Al-qur'an dan ilmu Al-qur'an. Ilmu Al-qur'an itu terdiri dari Fiqih, Hadist, Siroh, ilmu-ilmu bahasa Arab itu sendiri tentunya mengambil dari Al-Qur'an. Karna, tidak hanya bisa membaca dan memahami Al-Qur'an tapi santri putri harus bisa mengerti bagaimana makna mengamalkan Al-Qur'an itu harus ditunjang dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Kitab yang saya ajarkan disini ber kurikulum berbeda-beda setiap kelas, mungkin secara singkat kalo dalam fiqih disini yang diajarkan itu seperti fiqih kalau dalam bidang itu yang diajarkan adalah kitab-kitab kelas pertama itu yaitu kitab Siroh Al-Mustarofah, Kitab Al Habib Umar kemudian juga kitab safinatun Najah, kitab Al-Jami' lil ilmi nafi' di susun oleh ustazah syifa itu bagaimana di dalamnya itu ada fiqih ibadat ini. Ada pun dalam hadist contohnya berurutan seperti kitab Mustholahul Hadis,

Arbain Nawawi, Kutuful Falihin. Dan perlu di ketahui bahwa kalo disini itu rata-rata bukunya itu sama atau hampir mirip dengan yang di ajarkan di pondok pesantren saya dulu di Dar Zahra Tarim. Kalau misalnya santri putri dari sini mau melanjutkan kesana istilahnya disana itu tidak kaget-kaget banget soalnya bukunya sama, cuman yang beda hanya cara mengajarnya saja. Kalau disana belajarnya dalam Bahasa Arab sedangkan disini di isaratkan dalam Bahasa kitab.”

“Proses sebelum masuk Ma’had Umar bin Khattab ini melalui tes dulu sehingga setiap santri putri yang masuk disini sudah tau target yang akan dicapai ketika mengajarkan kepada santri putri tersebut. Kemudian diaturkan jadwal dan ditentukan gurunya.”

- c) Ustazah Daratun Ni’mah, Pengajar di Ma’had Umar bin Khattab

Banjarmasin, pada tanggal 21 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Proses ketika saya mengajarkan santri putri diawali dengan cara diartikan satu-satu perkata kemudian diulang kembali dari yang sudah disampaikan tadi. Kalau hadis dihafal dan disetor kemudian dicerikan sejarahnya seperti orang yang meriwayatkan hadis tersebut. Kemudian Aqidatul awam ada syairnya dan dihafal. Untuk Aqidah karena ada syairnya dan setiap syair ada maknanya seperti sifat 20 yang mustahil.

- d) Ustazah Rif’ah Hidayah, Pengajar di Ma’had Umar bin Khattab

Banjarmasin, pada tanggal 23 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Sebelum saya mengajarkan santri putri tidak ada *Muqaddimah* karena santri putri yang saya ajarkan disini sudah kelas tinggi dan menjadi bagian dari ustazah disitu. Jadi untuk memasuki materi mengenai Aqidah, Akhlak dan lain-lain tidak ada lagi karena yang saya pikir mereka sudah tahu. Cuman ketika saya ngajar itu tetap disampaikan dengan materinya seperti Aqidah dan Akhlak.”

“Prosesnya mengajarnya sama seperti guru-guru yang lain, hadisnya dijelaskan dan dipaparkan dengan contoh-contoh atau dengan cerita-cerita yang bersangkutan dengan isi kandungan hadis tersebut. Contohnya; mengenai hadis tentang sabar atau fadhilah sabar. Jadi setiap ada materi hadis beriringan dengan cerita orang sholeh, kemudian materi Aqidah sesuai yang ada didalam kitab tersebut.”



Gambar 13: Pembelajaran Kitab Kuning di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

- e) Ustazah Jihan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 2022 beliau mengatakan:

“Selain mengajar fiqih saya juga mengajar Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab itu penting sebab untuk memahami kitab-kitab yang lain harus didasari dengan Bahasa Arab. Pembelajaran fiqih yang saya ajarkan itu fiqih dasar, misal tentang hukum dan juga tentang takut kepada Allah swt. Belajar Bahasa Arab itu sunnah sesuai dengan Al-qur'an. Sebagai orang Islam setidaknya kita perlu mempelajarinya guna memahami al-qur'an dan hadist.

- f) Ustazah Rabiatul Adawiyah, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 20 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Menjadi Ustazah di Umar bin Khattab Banjarmasin sejak tahun 2021 sampai sekarang. Mengajarkan kitab Hadis disini dengan cara dijelaskan kemudian dihafal.

“Selain Kitab fiqih yang ustazah gunakan yaitu ada juga kitab Bahasa Arab, kemudian ustazah baca dulu dan santri putrinya mendengarkan, menyimak, mengharakati dan di artikan satu-satu apa yang ustazah sampaikan tadi. Proses mengajarnya melalui hafalan, terus dijelaskan secara rinci kepada santri putri tersebut. Tidak berbeli-belit terkecuali ada yang poin pentingnya dalam ilmu fiqih tadi, selain menghafal ada prakteknya seperti praktek sholat, memandikan mayyit kalau didalam fiqih. *apalagi* kalo perempuan tu

kita lebih ke haid, gimana cara menghitung dan cara yang bermasalah dengan haid. Itu proses para santri putri cepat untuk menanggapi walaupun kitab yang saya gunakan Bahasa Arab. Karena mereka sudah ada pembelajaran Bahasa Arabnya jadi sudah mengerti dalam kitab tersebut.”

“Tahapan-tahapan dari kitab Hadist yaitu dari hafalan mereka dulu baru setelah itu saya yang menjelaskan apa itu perkata maksudnya makna itu apa? Mereka juga tidak menghafal artinya cuman menghafalkan Bahasa Arabnya aja dari hadis tersebut. Kemudian kitab yang saya gunakan yaitu kitab Mukhtalar hadis materinya yaitu hukum-hukum agama, adab dan hadis yang sering di ajarkan Rasulullah saw. Contoh hadist yang diajarkan ke santri putri karena masih awal seperti berbuat baik terus takut kepada Allah swt. Ada juga tentang niat di awal sampai akhir. Dan banyak hukum-hukum mengenai tentang sholat, puasa dan lainnya.



Gambar 14: Kegiatan Belajar Kitab Kuning di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin

- g) Syahrina Azmi, Santri Putri di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 17 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Di Ma’had Umar bin Khattab pembelajaran kitabnya untuk pemula menggunakan kitab-kitab dasar, seperti Hadis, Sirah Nabawiyah, Tafsir, Fiqih, Akhlak Al-Banat.



**Gambar 15: Wawancara dengan Salah satu Santri Putri di Ma'had Umar bin Khattab
Banjarmasin**

Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi Pembelajaran kitab kuning ini dilaksanakan setiap hari dengan dua mata pelajaran sehingga ini menjadi salah satu upaya dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.

2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai aktivitas pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab. Adapun hasil wawancara dengan Ustazah dan Pengurus di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, sebagai berikut:

- a) Ustazah Sumaiya Sufyan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 20 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Program tahfidz itu menghafal, untuk program tahsin itu memperbaiki atau memperbagus bacaan. Adapun proses pembelajarannya, tahfidz dan tahsin beriringan guna mencapai target yang telah ditentukan.

- b) Ustazah Rabiatul Adawiyah, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 20 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Adapun program tahfidz di Ma'had Umar bin Khattab yang ustazah tahu itu *murajaah, talqin, muraji', ziadah.*”



Gambar 16: Kegiatan Program Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Masyithoh, pembelajaran Tahsin ini dilaksanakan sejak tahun 2017. Tahsin merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau dari nol sampai mahir membacanya yaitu menggunakan kitab dari Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Program tahsin ini diperuntukkan

bagi masyarakat muslim dan muslimah yang mempunyai kegiatan yang padat seperti pelajar, mahasiswa, pegawai kantor, swasta dan lain sebagainya yang ingin mempelajari Al-Qur'an, baik itu memperbaiki bacaan ataupun menghafal Al-Qur'an. Santri putri yang sudah mampu membaca Al-qur'an namun masih harus banyak latihan dan perbaikan. Program ini wajib untuk santri putri yang measrama di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 kali seminggu yaitu pada hari Senin - Rabu – Kamis waktunya malam jam 18.30 – 21.00 untuk seluruh santri putri. Dan untuk pemulanya disebut dengan Pra Tahsin sebagaimana santri putri disini memperbaiki huruf-huruf yang dibaca mapun yang di hafal agar baik dan benar dalam membaca atau menghafal Al-qur'an.

3. Tahfidz

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai aktivitas tahfidz di Ma'had Umar bin Khattab. Adapun hasil wawancara dengan Ustazah dan Pengurus di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, sebagai berikut:

- a) Ustazah Sumaiya, Penagajar Kitab di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 22 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Proses pembelajaran tahfidz hanya difokuskan untuk menghafal. Sedangkan untuk menulis Al-Qur'an dan menghafal terjemahnya dilakukan setelah salat Asar. Dalam sehari santri putri minimal menulis setengah halaman Al-Qur'an dan menghafalkan terjemahnya perkata. Contoh bismi dengan menyebut nama Allah swt, Arrahman yang maha pengasih, Arrahim yang maha penyayang. Kemudian dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan tersebut. Meskipun hafalan terjemahnya tidak terlalu banyak, setidaknya santri putri sedikit demi sedikit mampu memahami isi kandungan dari hafalan Al-qur'an yang setiap hari mereka hafalkan.



**Gambar 17: Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab
Banjarmasin**

Ustazah Umar bin Khattab Banjarmasin mengatakan bahwa selain menghafal Al-qur'an juga perlu di pahami isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dan ditulis satu persatu dari hafalan yang sudah dihafal. Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan dalam rangka tujuannya menghasilkan santri yang berkualitas, Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh semua santri. Program tahfidzh untuk santri putri nya hanya dua kali dalam satu minggu yaitu satu kali di ruangan Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin dan satu kali di rumah ustazah pengasuh (di Ma'had Ummul Qura) ba'da ashar. Dan yang mengambil tahfidzh berasrama berikut jadwal kegiatannya:

Tabel 4.11 Jadwal Kegiatan Santri Tahfidz Program Measrama Ma'had Umar bin Khattab

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 – 05.30	Bangun tidur – tahajjud – Salat Subuh Berjamaah
2	05.30 – 08.00	Setoran hafalan baru
3	08.00 – 09.00	MCK-Sarapan pagi

4	09.00 – 12.00	Kegiatan belajar mengajar – murajaah pagi
5	12.00 – 13.45	Istirahat – Salat Juhur berjamaah - Makan
6	13.45 – 16.00	Belajar Kitab
7	16.00 – 17.30	Salat Asar berjamaah – Murajaah Sore – persiapan Hapalan baru
8	17.30 – 18.30	Istirahat – MCK – persiapan shalat magrib
9	18.30 – 20.00	Salat magrib berjamaah – Murajaah malam – persiapan hapalan baru
10	20.00 – 21.00	Salat Isya berjamaah – Istirahat – Makan malam
11	21.00 – 22.30	Setoran hapalan (murajaah)
12	22.30 – 04.00	Tidur

Dalam kegiatan bulanan semua santri putri Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin dua bulan sekali melakukan tes pematapan untuk berlanjut ke tingkat berikutnya dilakukan pada akhir bulan kedua dan silaturrahi semua santri Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Untuk kegiatan tahunan menyelenggarakan peringatan hari-hari besar agama Islam yaitu Maulid Nabi Muhammad saw. Dan Isra' Mi'raj, Nuzul Qur'an dan penyelenggaraan karantina hafal Al-qur'an dalam sebulan bersama yayasan karantina tahfidzh Al-qur'an Nasional.

4. Kajian Islam

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai aktivitas kajian islam di Ma'had Umar bin Khattab. Adapun hasil wawancara dengan Ustazah dan Pengurus di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, sebagai berikut:

- a) Ustazah Sumaiya Sufyan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 22 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Kajian islam untuk santri putri dan umum setiap jemaah harus memiliki kitab yg lebih spesifik, kemudian kitabnya beli di kantor Ma’had Umar bin Khattab agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.”



Gambar 18: Kegiatan Kajian Islam di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin

Kegiatan ini berlangsung sejak berdirinya Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Kajian islami ini berupa ceramah agama mengenai tentang Aqidah, Syariat dan Akhlak. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu pukul 05.00 sore sampai selesai di Mushola Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin. Poses pelaksanaannya terdiri dari: protokol yang membuka acara, kemudian doa-doa sebelum memasuki ceramah agama setelah itu langsung ke isi ceramah agama dan setelah ceramah agama mau berakhir para mad’u dipersilahkan untuk bertanya misalnya ada pertanyaan. Kemudian ditutup dengan doa penutup.

c. Metode Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an pada Santri Putri di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai

i Ma'had Umar bin Khattab. Adapun hasil wawancara dengan Ustazah dan Pengurus di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Ustazah Daratun Ni'mah, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 21 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Saya menjadi ustazah disini sejak tahun 2019, cara mengajar atau metode yang yang saya gunakan dalam mengajar santri putri yaitu sama seperti guru yang pernah mengajari saya dulu dan saya juga menyesuaikan metode yang sering digunakan oleh ustazah di pondok ini. Dalam proses mengajar saya menjelaskan kembali apa yang dulu pernah guru saya ajarkan. Dan kemudian menyampaikan kepada santri putri bahwa penjelasan tadi saya dapat dari guru saat saya belajar dulu. Selain itu saat pembelajaran berakhir saya akan menanyakan kepada para santri putri apakah mereka paham dengan materi yang telah saya sampaikan.

“Materi yang saya gunakan dalam pembelajaran yaitu kitab hadist Nurul Iman, Arabain Nawawi dan qutuful falihin”.

“Metode yang saya gunakan saat menjelaskan materi yaitu mendeki terjemah perkata dari kitab hadist Nurul Iman, Ar'abain Nawawi dan qutuful falihin. Dan saat ada santri putri yang tidak memperhatikan maka saya akan mengejutkan santri putri tersebut dengan pertanyaan yang mau tidak mau mereka harus bisa menjawab atau paling tidak santri tersebut memperhatikan kembali saat saya menjelaskan materi.”



**Gambar 19: Metode atau Cara Pembelajaran di Ma'had Umar bin Khattab
Banjarmasin**

- 2) Ustazah Rif'ah Hidayah, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 18 Juni 2022 beliau mengatakan:

“Metode mengajar santri putri disini langsung tatap muka tidak pernah online atau daring. Materi yang disampaikan kepada santri putri berupa materi Taubat, Sabar, dan Kejujuran. Dari materi tersebut saya menyelipkan materi tentang agama. Adapun metode mengajarnya yaitu santri putri menghafal hadis yang ada dalam materi dan kemudian saya jelaskan makna dari arti hadis tersebut.”
 “Kitab Fiqih yang *ulun lajari* disini diawali dengan pengenalan Islam seperti materi Ibadah yang ada dalam agama Islam, *cuman ulun* tidak terlalu banyak menjelaskan secara rinci materi yang ada di dalam kitab fiqihnya. Kemudian ada juga materi tentang sedekah dan diselipkan masalah agamanya. Kemudian ada prakteknya yaitu praktek memandikan jenazah dengan mengkafani dan ada juga praktek wudhunya. Proses praktek dalam mempelajari fiqih awalnya dilakukan dengan menggabungkan seluruh santri dan ustazah dalam satu ruangan. Namun sekarang, proses prakteknya dilakukan secara terpisah dalam beberapa kelas agar santri putri lebih mudah memahaminya secara rinci.

- 3) Ustazah Jihan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, pada tanggal 19 Juni 2022 beliau mengatakan:

”Cara atau metode dalam mengajarkan kitab hadis kepada para santri putri yaitu melalui proses hafalan. dari kitab hadis tersebut yaitu dari hafalan santri putri dulu. Kemudian setelah itu ustazah yang menjelaskan materi dari kitab itu.”

- 4) Ustazah Rabiatul Adawiyah, Pengajar Guru kitab sekaligus Musyriyah di Umar bin Khattab Banjarmasin pada hari Selasa, 27 Juni 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Metode atau cara mengajarkan santri putri selain kitab fiqih ada juga Bahasa Arabnya seperti di baca dulu kemudian santri putri mendengarkan, menyimak, mengharakati dan di artikan. Karena kitabnya pakai bahasa Arab jadi ustazah artikan satu-satu perkata baru ustazah jelaskan. Proses mengajarnya yaitu hafalan dan santri putri tadi menanggapinya dengan baik. Kemudian ustazah menjelaskan tidak berbeli-belit juga kecuali yang penting-penting dalam ilmu fiqih tadi.”

“Fiqih-fiqih dasar lah itu tapi tidak semua tentang hukum ada juga ketika takut kepada Allah. Manfaatnya banyak kalau dalam bahasa arab sunnah, namanya

juga belajar bahasa arab sesuai dengan Al-qur'an karena Allah swt. Jadi kalau bisa lah orang Islam wajib belajar walaupun sedikit.

“Metode dari Aqidah itu tadih Aqidah tentang Islam contohnya Aqidah itu ketuhanan yang maha Esa, kepercayaan. Melajari santri itu ada kitabnya yang awal yang akhir itu sih kalo di Aqidah lebih kesitu yaitu keTuhanan Tauhid. Kalo dari Syariat seperti puasa tadih masuknya di fiqih jadi bab sholat itu mencakup dari thoharohnya yaitu materinya mengenai tentang bersuci, salat, puasa, zakat, haji, dan jenazah itu sudah masuk dalam ilmu fiqih. Caranya disampaikan dulu kemudian baru saya praktekan.



Gambar 20: Metode atau Cara Pembelajaran kitab Kuning di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan Dakwah Berbasis yang dilakukan Ustazah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat maupun faktor pendukung. Berdasarkan Hasil Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data mengenai faktor pendukung dan penghambat Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam aktivitas pembelajaran agama/kitab di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ustazah Rabiatul Adawiyah pada hari Rabu, 28 Juni 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Faktor pendukung anak-anak santri putri, semangatnya anak-anak terus nurutnya mereka itu jadi pendukung kita dalam mengajar. Faktor penghambat mungkin waktu karna waktunya mepet. Alhamdulillah sudah mencapai hasil yang kita mau, tujuannya pertama agar santri putri itu patuh sama perintah Allah swt. Terus tau mana yang baik dan mana yang buruk, bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kalo yang pertama ya mencari ridho Allah dan Rasulullah saw. Mengenalkan kepada mereka siapa Allah dan siapa Rasulallah. Apa aja yang diajarkan Rasulallah yang dibawa Rasulallah. Apalagi bagi kaum perempuan, yang wajib apa-apa gitu yang harus dipatuhi. Harapan untuk santri menjadi santri yang ta'at sama Allah dan Rasulnya, sama guru, sama orang tua membawa hasil apa yang dipelajari itu keluar yaitu kerumah, keluarga, atau orang lain menjadi santri yang bermanfaat.”⁵

Hasil wawancara dengan Ustazah Sumaiya Sufyan pada hari Senin, 20 Juni

2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Faktor pendukung menjalani peran. Pertama kewajiban, tuntutan untuk menunaikan kewajiban. Sebagai orang yang tau sedikit dari kewajiban untuk menyampaikan, kedua melaksanakan perintah dari guru. Yaitu guru kami habib umar bin hafidz beliau selalu mengulang-ngulang disetiap santri wati di Dar Azzahra bahwa beliau memiliki harapan doa setiap santri wati yg keluar dari Dar Azzahra itu akan Allah jadikan sebagai sosok yg menghidupkan Agama Islam. Dan lebih menunaikan dan berkontribusi.”

Hasil wawancara dengan Ustazah Rif'ah Hidayah pada tanggal 23 Februari 2022

di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Faktor yang mendukung saya yaitu memperhatikan saat menjelaskan dalam mata pelajaran kitab.”

Pengajar yang direkrut di Ma'had Tahfidz Umar ini sebagian besar alumni

Daruzzahra Tarim serta Alumni Pondok Pesantren. Peneliti mengamati selama

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Rabiatul Adawiyah, Pengajar kitab di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin 20 Juni 2022

berlangsungnya pembelajaran agama di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, para santri putrinya memperhatikan saat kegiatan dakwah berlangsung dan memahami ustazahnya saat menyampaikan pembelajaran agama tersebut serta diadakan evaluasi pembelajaran setiap bulannya. Adapun ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung kegiatan dakwah berbasis bimbingan tahfidz qur'an pada Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Umar bin Khattab.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Sebagai berikut:

Waktu yang kurang memadai karena hanya ada 2 hisshoh (dua mata pelajaran) yang satu hisshoh hanya 40 menit. Peneliti juga mengamati selama berlangsungnya pembelajaran agama di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Para santri putri ada yang tidak memperhatikan ustazahnya saat menjelaskan isi dalam kitab tersebut. Ada juga yang ketiduran saat ustazahnya menjelaskan pembelajaran agama dan membicarakan ustazahnya secara diam-diam saat pembelajaran agama/kitab berlangsung.

Hasil wawancara dengan Ustazah Sumaiya Sufyan pada hari Senin, 20 Juni 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Faktor penghambat secara bahasa iman, yaitu bahasa yakin tidak ada yang menghambat langkah kita selama berada di jalan Allah jadi seperti itu. Hanya saja hambatan lebih mengalahkan ke ego dan berhadapan dengan keadaan-keadaan yg tidak sejalan dengan keinginan kita, tidak seperti yang kita mau. Bagaimana kita harus menghadapi dan memanajemen dengan baik. Hambatan disini lebih kepada ketika mengatur emosi, ketika menata hati. Kemudian kitablh yang mendukung saya, kalau tidak ada kitab jadi bingung apa yang harus dijelaskan ke santri putri.”⁶

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Sumaiya Sufyan, Pengajar Kitab di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Hasil wawancara dengan Ustazah Rif'ah Hidayah pada hari senin, 20 Juni 2022 di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Beliau mengatakan:

“Hambatan ketika mengajar bisa saja, tapi terkadang bisa telat.”
 “faktor penghambat lainnya terkadang ada yang izin sakit sehingga asalnya 10 orang jadi 4 orang saja didalam kelas.”

c. Faktor Pendukung dan Penghambat lainnya di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin

Peneliti mengamati, selama berlangsung setiap minggunya ceramah agama di musala Umar bin Khattab Banjarmasin, jamaah pengajian tidak selalu datang dengan banyak, akan tetapi salah satu ceramah agama setiap minggunya pasti ada yang lebih banyak jamaahnya beserta santrinya.

B. Pembahasan

1. Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Putri Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin ini memiliki beberapa bentuk dakwah berbasis bimbingan, yaitu sembari menghafal ada penyampaian nasehat-nasehat agama dengan menyelipkan materi tentang Aqidah, Syariat dan Akhlak. Pembelajaran Agama ini disampaikan oleh para Da'iyah dan Ustazah-ustazah yang ada di Banjarmasin Kalimantan Selatan, para Ustazah-ustazah disini memang sebagian besar memiliki sanad Tahfidz Al-Qur'an sehingga mumpuni dalam memberikan suatu ajaran Agama islam yang berbasis Bimbingan Tahfidzh Al-qur'an. Ustazah-ustazah yang ada di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin ini pun sudah menguasai ilmu-ilmu pokok dasar dalam Agama Islam seperti ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid dan Hadist. Hal tersebut bisa

kita lihat dalam pembelajaran kitab pada setiap hari senin sampai hari kamis siang setelah salat zuhur, yang bertujuan untuk menambah wawasan ilmu agama Islam. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan, ada beberapa aktivitas dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, antara lain:

a) Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab kuning ini dilaksanakan setiap hari dengan dua mata pelajaran sehingga ini menjadi salah satu upaya dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.

b) Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Tahsin merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau dari nol sampai mahir membacanya yaitu menggunakan kitab dari Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Program tahsin ini diperuntukkan bagi masyarakat muslim dan muslimah yang mempunyai kegiatan yang padat seperti pelajar, mahasiswa, pegawai kantor, swasta dan lain sebagainya yang ingin mempelajari Al-Qur'an, baik itu memperbaiki bacaan, menghafal Al-Qur'an ataupun santri putri yang sudah mampu membaca Al-qur'an namun masih harus banyak latihan dan perbaikan. Adapun pembelajaran untuk pemula disebut dengan Pra Tahsin.

- 1) Perencanaan Pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Evaluasi Pembelajaran

c) Tahfidz

Program tahfidzh untuk santri putri dilaksanakan bersamaan dengan penyampaian dakwah berbasis tahfidz secara rutin dua kali dalam satu minggu, kegiatan bulanan semua santri putri Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin melakukan tes pemantapan untuk berlanjut ke tingkat berikutnya dilakukan pada akhir bulan kedua sekaligus silaturahmi semua santri Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Ma'had Umar juga menyelenggaraan karantina hafal Al-qur'an dalam sebulan bersama yayasan karantina tahfidzh Al-qur'an Nasional. Semua program tahfidz yang dilaksanakan oleh Ma'had Umar bertujuan untuk memperkuat hafalan santri putri dengan cara mengulang hafalah sesuai program. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf, mengatakan yaitu menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apaun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal.

d) Syahadah

Program syahadah khusus program yg sudah khatam Al-qur'an dipesantren lain namun masih ingin melancarkan hafalan serta memperkuat hafalannya dan sekaligus memperbaiki bacaannya. Untuk kelas yang ada sekarang yaitu program syahadah target dalam satu bulan menyimak 5 juz. Al-qur'an ini banyak bidangnya.⁷

e) Kajian Islam

Kegiatan ini berlangsung sejak berdirinya Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Kajian islami ini berupa ceramah agama mengenai tentang Aqidah, Syariat dan Akhlak. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu pukul 05.00 sore sampai selesai di musala Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Kajian Islam juga merupakan salah satu program bimbingan berbasis

⁷ Wawancara Ustadzah Sumaiya Sufyan, Pengajar di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin 20 Juni 2022

tahfidz Al-Quran yang dilaksanakan oleh Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.

Adapun Proses pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Pembacaan Doa
- 3) Ceramah Agama
- 4) Tanya Jawab
- 5) Doa dan Penutup.

Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Quran pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin ini memiliki beberapa materi dakwah seperti materi Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dalam penyampaian pesan-pesan dakwah, para ustazah di Ma'had Umar bin Khattab menggunakan metode sebagai berikut:

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah secara lisan sesungguhnya telah memiliki usia yang sangat tua yaitu setua umur manusia. Ketika Nabi Adam mengajak anaknya Qabil dan Habil untuk menaati perintah Allah swt., maka Nabi Adam telah berdakwah secara lisan. Demikian juga Nabil dan Rasul yang lain telah melakukan hal yang sama, disamping berdakwah melalui tulisan dan keteladanan. Nabi Muhammad pada permulaan kerasulannya juga berdakwah secara lisan, meskipun pada saat yang sama beliau secara simultan melakukan dakwah *bi-hal* dan kemudian juga berdakwah dengan tulisan (*bil-kitabah*).

Dakwah *bil-lisan* yang hampir sinonim dengan Tablig secara umum dibagi kepada dua macam. Pertama, dakwah secara langsung atau tanpa media, yaitu antara *da'i* dan *mad'uw* berhadapan wajah (*face to face*). Kedua, dakwah yang

menggunakan media (*channel*) yaitu antara *da'i* dan *mad'uw* tidak saling berhadapan dan model komunikasi seperti ini disebut dengan komunikasi sekunder. Adapun dakwah bil lisan sebagai berikut:

b. Dakwah Bil Kitabah

Dakwah melalui tulisan juga sering diidentikan dengan dakwah bil qalam, maksud dakwah Bil Kitabah disini yaitu ustadzahnya menyampaikan pesan dakwahnya melalui tulisan tersebut. Maksudnya, menjelaskan melalui papan tulis sebagai medianya.

c. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya. Dakwah bil hal juga biasaa disebut dengan dakwah alamiah. Maksudnya dalam menggunakan pesan dalam bentuk perbuatan, dakwah dilakukan sebagai upaya pemberantasan kemungkaran secara langsung (fisik) maupun langsung menegakkan ma'ruf (kebaikan) seperti membangun masjid, sekolah, atau apa saja yang mudah dikerjakan dan bersifat mewujudkan pelaksanaan syariat Allah swt. dari segala aspeknya.⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Putri Banjarmasin

Kegiatan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Berdasarkan data hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi

⁸ Kustadi Suhandang, *ILmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013),98,

pelaksanaan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab, antara lain:

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, yaitu:

1) Faktor Internal

b) Latar Belakang Ustazah

Ustazah-ustazah Ma'had Umar bin Khattab ini memiliki kemampuan yang mumpuni dalam melaksanakan kegiatan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh al-qur'an di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Selain itu ustazah di Umar bin Khattab ini sebagian besar alumni dari Dar Azzahra sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya sehingga dapat memadai dan sebagian sudah ada yang bersanad ada juga yang tidak besanad.

c) Kurikulum Pembelajaran yang baik

Karna sudah dibikinkan jadwal pembelajaran kitab kuningnya, para ustazah tidak mengolah secara pribadi lagi namun tinggal datang dan duduk untuk melaksakan kegiatan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh al-qur'an ini secara langsung.

d) Modul atau Kitab Pembelajaran

Kitab pembelajaran yang diberikan oleh Ustazah merupakan salah satu faktor pendukung suksesnya dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Adanya pembelajaran kitab ini secara langsung oleh Ustazah sehingga dakwah berbasis bimbingan tahfidzh ini dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Faktor External

a) Antusias Santri Putri

Motivasi anak santri dan semangatnya santri membuat Ustazah-ustazah bersemangat dalam melakukan kegiatan secara berlangsung di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.

b) Adanya Evaluasi Setiap Bulannya

Dalam melakukan kegiatan secara langsung sebelum dilakukannya pembelajaran alangkah baiknya diadakan evaluasi agar mudah secara kedepannya untuk para Ustazah maupun santri putri saat belajar.

c) Sarana Prasarana yang Memadai

Fasilitas yang sudah mumpuni dan terfasilitasi dengan adanya AC, Kamar tidur, CCTV dan lainnya.

e) Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, yaitu:

1) Faktor External

a) Kurangnya Antusias Santri Putri

Dalam kegiatan secara berlangsung ada sebagian santri putri kurang memperhatikan Ustazahnya saat menjelaskan pembahasan mengenai kitab kuning ini di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin, ada juga bosan dan sampai ketiduran saat kegiatan berlangsung.

b) Waktu pembelajaran yang kurang memadai

Dalam melaksanakan kegiatan kitab kuning, Ustazah melakukan evaluasi dulu setiap bulannya untuk mendapatkan hasil yang baik untuk

kegiatan bersama. Adapun tempat pelaksanaan evaluasi ini secara keseluruhan para ustazahnya.

c) **Kondisi Alam**

Kondisi alam yang terkadang cuacanya kurang memadai sehingga para ustazah tidak bisa hadir untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab kuning di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.